



PUTUSAN

Nomor 44/Pdt.G/2020/PA.Utj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ujung Tanjung yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara:

Nama Penggugat, Umur 44 Tahun, Agama Islam, Pendidikan S1 PGSD, Pekerjaan Guru di SDN 010 Bagan Punak Pegawai Negeri Sipil (PNS), Alamat Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

melawan

Nama Tergugat, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, Pekerjaan Pedagang kulit kayu, Alamat Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. sekarang tidak diketahui alamatnya yang pasti diseluruh wilayah Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya tanggal 15 Januari 2020 telah mengajukan gugatan cerai gugat dan telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ujung Tanjung dengan Nomor 44/Pdt.G/2020/PA.Utj, tanggal 15 Januari 2020, yang pada pokoknya mengajukan dengan dalil-dalil gugatan yang telah disempurnakan di persidangan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 22 Mei 1999, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah

Hal 1 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, sebagaimana tercatat dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 156/57/V/1999, tertanggal 24 Mei 1999, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau;

2. Bahwa pada waktu akad nikah, Penggugat berstatus Prawn sedangkan Tergugat berstatus Jejaka;
3. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau selama kurang lebih 7 (tujuh) Tahun, kemudian Penggugat dan Tergugat pindah kerumah kediaman bersama di alamat Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau sampai akhirnya Tergugat pergi meninggalkan rumah kediaman sampai sekarang tidak pernah tinggal bersama lagi;
4. Bahwa selama ikatan pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan layaknya suami isteri (ba'da dukhul)
5. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak :
 - Nama anak 1 lahir pada tanggal 10 November 2003;
 - Nama anak 2, lahir tanggal 18 Juli 2011.
 - Nama anak 3 lahir pada tanggal 13 September 2013.

Sekarang anak –anak tersebut di asuh oleh Penggugat.

6. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, akan tetapi sejak maret 2013 antara Penggugat dengan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Penggugat dengan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi.
7. Bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat antara lain adalah :
 - a. Tergugat sering meminta uang modal untuk berdagang kepada Penggugat, yang mana hasil dagang tersebut tidak pernah diberikan kepada Penggugat;

Hal 2 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utg



- b. Tergugat sering berhutang kepada orang lain, yang mana penagih hutang itu sering datang kerumah dan menagih hutang kepada Penggugat;
8. Puncak permasalahannya pada tanggal 12 Februari 2015 saat Tergugat meminta modal untuk berdagang kepada Penggugat sebesar Rp.10,000,000 (sepuluh juta rupiah) dan pada saat itu Penggugat langsung memberikan uang tersebut kepada penggugat dan pada hari itu juga Tergugat meminta izin kepada Penggugat untuk pergi berdagang, namun semenjak kepergian itu sampai dengan sekarang Tergugat tidak pernah ada kabar lagi dan tidak pernah pulang lagi selama lebih kuran 5 (tahun) sampai dengan sekarang;
9. Bahwa sejak kepergian Tergugat tersebut diatas, Tergugat tidak pernah pulang, tidak pernah memberi kabar maupun mengirim nafkah wajib kepada Penggugat, sedangkan Tergugat tidak meninggalkan harta atau usaha yang dapat Penggugat manfaatkan sebagai nafkah, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dibantu oleh Keluarga Penggugat;
10. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari keberadaan Tergugat, antara kepada teman-teman Tergugat, akan tetapi mereka mengatakan tidak mengetahui keberadaan Tergugat;
11. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat telah sangat menderita baik lahir maupun batin, dan oleh karenanya Penggugat tidak rela atas perbuatan Tergugat tersebut;
12. Bahwa dengan demikian, Tergugat telah melanggar sumpah taklik talak yang pernah diucapkannya, dan oleh sebab itu Penggugat mengajukan gugatan cerai ke Pengadilan Agama Ujung Tanjung;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ujung Tanjung segera memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer:

Hal 3 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain suhbra Tergugat **(Nama Tergugat)** terhadap Penggugat **(Nama Penggugat)**
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

Mohon putusan yang seadil-adilnya.

Menimbang, bahwa Penggugat melampirkan Asli Surat Keterangan Nomor 03./SK/KBH/2020 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Penghulu Bangko, Kecamatan Bagan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, tertanggal 13 Januari 2020, yang pada pokoknya menerangkan bahwa Tergugat sudah tidak diketahui lagi alamatnya yang pasti di seluruh wilayah Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa Penggugat juga melampirkan Surat Keputusan Bupati Rokan Hilir No 14/BKPSDM-PPIP/2018 tentang pemberian izin perceraian a.n Juniar S.Pd NIP.197505102008012015 tertanggal 18 Desember 2018, yang pada pokoknya menerangkan bahwa Penggugat telah mendapatkan izin atasan untuk melakukan perceraian;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan untuk pemeriksaan perkara ini Penggugat dan Tergugat telah dipanggil untuk menghadap di persidangan dan terhadap panggilan tersebut Penggugat hadir secara *in person*, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya sah meskipun panggilan telah dilaksanakan secara resmi dan patut melalui pengumuman Radio BBC Bagan Batu 102,5 FM sebanyak 2 (dua) kali, sebagaimana berita acara relaas panggilan Nomor 44/Pdt.G/2020/PA.Utj. pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020 dan pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020, sedangkan ketidakhadiran Tergugat tanpa suatu alasan yang dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya secara maksimal melakukan upaya damai dengan cara menasihati Penggugat agar bersabar

Hal 4 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



demi mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi Penggugat menyatakan tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat dan Penggugat menyatakan tetap dengan gugatan tanpa ada perubahan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangko, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, nomor 156/57/V/1999 tanggal 24 Mei 1999 bermeterai cukup dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian Ketua Majelis membubuhi paraf dan diberi tanda bukti P;

B. Saksi:

1. Saksi I, telah menerangkan di bawah sumpahnya tentang hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa, Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat adalah Keponakan Saksi dan Tergugat adalah suaminya;
- bahwa, Penggugat dan Tergugat terakhir tinggal di Kabupaten Rokan Hilir;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah dikarunia 3 orang anak;
- bahwa, keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya baik dan harmonis, tetapi sejak sekitar tahun 2013, antara Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkar;

Hal 5 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



- bahwa, Saksi pernah beberapa kali melihat antara Penggugat dan Tergugat bertengkar;
 - bahwa, penyebab penggugat dan Tergugat bertengkar karena masalah Tergugat tidak jujur masalah keuangan seperti Tergugat minta modal kepada Penggugat untuk berdagang tetapi hasil dagangannya tidak pernah dikasih tahu ke Penggugat;
 - bahwa, penyebab lainnya nya juga karena Tergugat sering berhutang tanpa sepengetahuan Penggugat dan orang menagih hutang tersebut kepada Penggugat;
 - bahwa, Penggugat dan Tergugat tidak tinggal bersama sebagai suami istri sejak 5 tahun yang lalu Tergugat pergi meninggalkan rumah bersama meskipun awalnya izin kepada Penggugat;
 - bahwa, Tergugat tidak pernah pulang juga tidak memberi kabar bahkan alamat Tergugat juga tidak jelas;
 - bahwa, Penggugat sudah mencari keberadaan Tergugat, namun tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat
 - bahwa, Tergugat tidak pernah mengirimkan nafkah ataupun meninggalkan harta kepada Penggugat;
2. saksi II, telah menerangkan di bawah sumpahnya tentang hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut :
- bahwa, Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat adalah Keponakan Saksi dan Tergugat adalah suaminya;
 - bahwa, Penggugat dan Tergugat terakhir tinggal di Kabupaten Rokan Hilir;
 - Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah dikarunia 3 orang anak;
 - bahwa, keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya baik dan harmonis, tetapi sejak sekitar tahun 2013, antara

Hal 6 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran;

- bahwa, Saksi tidak pernah menyaksikan antara Penggugat dan Tergugat bertengkar, tetapi Penggugat selalu curhat kepada Saksi perihal rumah tangga Penggugat dan Tergugat;
- bahwa, penyebab penggugat dan Tergugat bertengkar karena Tergugat selalu minta modal kepada Penggugat untuk berdagang tetapi hasil dagangannya tidak pernah diberitahu kepada Penggugat;
- bahwa, penyebab lainnya nya juga karena Tergugat sering berhutang tanpa sepengetahuan Penggugat dan orang menagih hutang tersebut kepada Penggugat;
- bahwa, Penggugat dan Tergugat tidak tinggal bersama sebagai suami istri sejak 5 tahun yang lalu, Tergugat pergi meninggalkan rumah bersama meskipun awalnya izin kepada Penggugat;
- bahwa, Tergugat tidak pernah pulang juga tidak memberi kabar bahkan alamat Tergugat juga tidak jelas;
- bahwa, Penggugat sudah mencari keberadaan Tergugat, namun tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat
- bahwa, Tergugat tidak pernah mengirimkan nafkah ataupun meninggalkan harta kepada Penggugat;

Bahwa, Penggugat di persidangan telah mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya Penggugat tetap sebagaimana dalil-dalil gugatan Penggugat;

Bahwa, selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Hal 7 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai diatas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut melalui media massa karena Tergugat ghaib sesuai dengan ketentuan Pasal 27 ayat (1), (2) dan (3) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Tergugat tidak datang menghadap di muka sidang dan tidak pula ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. Jo. Pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan keseluruhannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat (kode P) serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai peristiwa pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat serta telah nyata bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (*persona standi in judicio*);

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.Jo. Pasal 76 ayat (1) dan (2) Undang-

Hal 8 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



Undang Nomor 7 Tahun 1989 Jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai dalil-dalil gugatan Penggugat, adalah fakta yang dilihat sendiri dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai dalil-dalil gugatan Penggugat, adalah fakta yang dilihat sendiri dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P, Saksi 1 dan Saksi 2 terbukti fakta kejadian pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan foto copy Kutipan Akta Nikah (bukti P) telah terbukti antara Penggugat dengan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah;
2. Bahwa selama menikah Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang sekarang ini tinggal bersama Penggugat;
3. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula rukun dan baik, tetapi sejak sekitar tahun 2013 yang lalu antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
4. Bahwa bentuk perselisihan dan pertengkaran yang terjadi antara Penggugat dengan Tergugat adalah bertengkar mulut;

Hal 9 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utg



5. Bahwa penyebab terjadinya pertengkaran dan perselisihan dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat adalah karena Tergugat selalu minta modal kepada Penggugat untuk berdagang tetapi hasil dagangannya tidak pernah diberitahu kepada Penggugat, dan penyebab lainnya juga karena Tergugat sering berhutang tanpa sepengetahuan Penggugat dan orang menagih hutang tersebut kepada Penggugat;
6. Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak tinggal bersama sebagai suami istri sejak sekitar 5 tahun yang lalu, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, sampai sekarang Tergugat tidak pernah kembali lagi;
7. Bahwa Tergugat tidak pernah mengirimkan nafkah ataupun meninggalkan harta kepada Penggugat;
8. Bahwa Penggugat pernah mencari Tergugat namun tidak berhasil;
9. Bahwa pernah ada upaya perdamaian oleh keluarga namun tidak berhasil;
10. Bahwa Penggugat tetap mempertahankan gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas Majelis hakim mempertimbangkan fakta hukum sebagai berikut:

- a. Bahwa ikatan perkawinan tidak hanya sebatas pada hubungan fisik dan materiil belaka, akan tetapi juga menitik beratkan kepada ikatan batin atau ikatan jiwa yang mendalam sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum-21;
- b. Bahwa tujuan perkawinan adalah mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah, perkawinan hendaknya membawa kesenangan dalam kebersamaan (sakinah), bahkan Al-Qur'an menggambarkan lekatnya hubungan ikatan batin antara suami istri harus sampai pada pencapaian keharmonisan yang layaknya seperti pakaian yang menutupi aurat yang menggambarkan kearah keserasian dan kesepahaman sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat QS Al-Baqarah 187;

Hal 10 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utg



- c. Bahwa fakta keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula rukun dan baik, tetapi sejak sekitar tahun 2013 antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang berbentuk bertengkar mulut, hal ini telah menunjukkan bahwa benar telah terjadi dalam perkawinan Penggugat dan Tergugat pertengkaran dan perselisihan yang dalam dan terus menerus;
- d. Bahwa fakta penyebab terjadinya pertengkaran dan perselisihan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat adalah karena Tergugat selalu minta modal kepada Penggugat untuk berdagang tetapi hasil dagangannya tidak pernah diberitahu kepada Penggugat, dan penyebab lainnya juga karena Tergugat sering berhutang tanpa sepengetahuan Penggugat dan orang menagih hutang tersebut kepada Penggugat, hal-hal tersebut telah menunjukkan bahwa adanya penyebab terjadinya pertengkaran dan perselisihan yang dalam dan terus menerus dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat ;
- e. Bahwa fakta Penggugat dan Tergugat tidak tinggal bersama sebagai suami istri sejak sekitar 5 tahun yang lalu, Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, sampai sekarang Tergugat tidak pernah kembali lagi, juga membuktikan bahwa benar telah terjadi terjadinya pertengkaran dan perselisihan yang dalam dan terus menerus dalam kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat;
- f. Bahwa fakta telah berkali-kali upaya damai dengan cara dinasehati agar Penggugat bersabar dilakukan oleh Majelis Hakim maupun pihak keluarga akan tetapi seluruh usaha damai tersebut tetap tidak berhasil dikarenakan Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai, hal ini membuktikan adanya perselisihan yang dalam dan terus menerus dalam pada Penggugat dan Tergugat, dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga;
- g. Bahwa fakta Penggugat tetap pada keinginannya untuk bercerai dengan Tergugat menunjukkan Penggugat sudah tidak cinta lagi terhadap Tergugat dan bila salah satu pihak sudah kehilangan rasa cinta dan kasih sayangnya, maka cita ideal bagi suatu kehidupan rumah tangga

Hal 11 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



tersebut tidak akan pernah menjadi kenyataan bahkan apabila perkawinan tersebut tetap dipaksakan untuk dilanjutkan dikhawatirkan akan menimbulkan dampak negative (*dharar*) baik kepada Penggugat maupun Tergugat;

- h. Bahwa Tergugat dengan ketidakhadirannya dan tidak pula mengutus wakilnya/kuasanya selama beberapa kali persidangan, hal ini menunjukkan tidak keberatan atas gugatan cerai yang diajukan Penggugat dan Tergugat sudah tidak mau lagi perduli serta tidak ada lagi niat rukun kembali dan usaha untuk memperbaiki keadaan rumah tangganya dengan Penggugat, hal ini menunjukkan antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada lagi ikatan batin sebagai dasar untuk membina rumah tangga yang harmonis, sakinah, mawaddah warahmah sebagaimana dikehendaki oleh pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;
- i. Bahwa dengan demikian telah terbukti secara yuridis, rumah tangga Pengugat dengan Tergugat telah pecah (*marriage breakdown*) dengan tidak perlu mempertimbangkan siapa yang bersalah diantara keduanya, yang jelas rumah tangga keduanya telah pecah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas maka dalil gugatan Penggugat telah terbukti dan meyakinkan Majelis Hakim bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, karena itu gugatan Penggugat telah memenuhi alasan menurut hukum sebagaimana dimaksud pasal 39 (2) Undang-undang No.1 Tahun 1974 juncto pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 juncto pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia oleh karena itu gugatan Penggugat tentang perceraian patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Hal 12 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utg



Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Nama Tergugat**) terhadap Penggugat (**Nama Penggugat**);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp.796.000,00 (tujuh ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 18 Syawal 1441 Hijriyah, oleh Tirmizi, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Adam Wahid Pangaji, Lc., M.S.I. dan Putra Irwansyah, S.Sy., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Helmi Cendra, S.Ag., M.H. sebagai Panitera, dengan dihadiri oleh Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Adam Wahid Pangaji, Lc., M.Si.

Tirmizi, S.H., M.H.

Hakim Anggota

Putra Irwansyah, S.Sy., M.H.

Hal 13 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj



Panitera,

Helmi Cendra, S.Ag., M.H.

Perincian Biaya

Biaya Pendaftaran	:Rp 30.000,00,-
Biaya pemberkasan/ATK	:Rp 50.000,00,-
Biaya Panggilan Penggugat	:Rp 200.000,00
Biaya Panggilan Tergugat	:Rp 480.000,00-
PNBP panggilan-panggilan	:Rp 20.000,00
Biaya Redaksi	:Rp 10.000,00,-
<u>Biaya Materai</u>	<u>:Rp 6.000,00,-</u>
Jumlah	:Rp 796.000,00,-

(tujuh ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah)

Hal 14 dari 14 hal Put. No. 44/Pdt.G/2020/PA.Utj